

# ANTERIOR JURNAL

Volume 15 Nomor 2 Juni 2016

## Ilmu-ilmu Pendidikan

- |   |   |
|---|---|
| Asep Solikin                                      | Rekonsepsi Paradigma Bimbingan Konseling yang Memandirikan  |
| Dwi Sari Usop                                     | Analisis Fungsi Jenis Pendidikan Bagi Anak Autis  |
| Endang Sri Suyati,<br>lin Nurbudiyani dan Suniati | Pengembangan Instrumen Evaluasi Afektif Mata Pelajaran IPS-Ekonomi di Sekolah Menengah Pertama        |
| Misyanto  | Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V pada Mata Pelajaran Matematika |

## Ilmu-ilmu Pertanian

- |                       |  |
|-----------------------|--|
| Djoko Eko Hadi Susilo | Kajian Pertumbuhan dan Biomassa Perakaran Stevia Akibat Pupuk Kandang di Tanah Gambut Kota Palangka Raya |
| Fahrudin Arfianto     | Identifikasi Pertumbuhan Gulma pada Penyiapan Media Tanam Tanah Gambut Setelah Pemberian Kapur Dolomit   |
| Pienyani Rosawanti    | Pengaruh Cekaman Kekeringan Terhadap Kandungan Klorofil dan Prolin Daun Kedelai                          |

## Ilmu-ilmu Agama Islam

- |                        |  |
|------------------------|--|
| Achmadi                | Penegakan Hukum Pidana Terhadap Praktek Perjudian dalam Ritual Tiwah di Kabupaten Kapuas   |
| Ahmad Alghifari Fajeri | Implementasi Metode Pembelajaran Tahfidzul Qur'an untuk Meningkatkan Kecakapan Menghafal Al-Qur'an Siswa   |
| Hunainah               | Penerapan Model <i>Make a Match</i> untuk Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Arab pada SDIT Al-Qonita Palangka Raya  |
| Lilik Kholisotin       | Penerapan Model Pembelajaran <i>Index Card Match</i> pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas IV untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MIN Pahandut Palangka Raya |
| Muhammad Tri Ramdhani  | Model Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Sistem <i>Moving Class</i> dalam Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa SMP IT Sahabat Alam         |
| Nurul Husna Yusuf      | Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah Dasar Tahfidzul Qur'an Terpadu An-Najah Martapura   |

## Ilmu-ilmu Teknik

- |            |   |
|------------|---|
| Anwar Muda | Analisis Kuat Tekan Bebas Tanah Lempung Distabilisasi Pasir dan Semen |
|------------|---|

# *ANTERIOR JURNAL*

Volume 15 Nomor 2 Juni 2016

## DAFTAR ISI

### Ilmu-ilmu Pendidikan

- |                             |   |
|-----------------------------|---|
| Asep Solikin                | Rekonsepsi Paradigma Bimbingan Konseling yang Memandirikan  |
| Dwi Sari Usop               | Analisis Fungsi Jenis Pendidikan Bagi Anak Autis  |
| Endang Sri Suyati,          | Pengembangan Instrumen Evaluasi Afektif Mata Pelajaran  |
| lin Nurbudiyani dan Suniati | IPS-Ekonomi di Sekolah Menengah Pertama   |
| Misyanto                    | Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V pada Mata Pelajaran Matematika |

### Ilmu-ilmu Pertanian

- |                       |   |
|-----------------------|---|
| Djoko Eko Hadi Susilo | Kajian Pertumbuhan dan Biomassa Perakaran Stevia Pucuk Stevia Akibat Pupuk Kandang di Tanah Gambut Kota Palangka Raya |
| Fahrudin Arfianto     | Identifikasi Pertumbuhan Gulma pada Penyiapan Media Tanam Tanah Gambut Setelah Pemberian Kapur Dolomit                |
| Pienyani Rosawanti    | Pengaruh Cekaman Kekeringan Terhadap Kandungan Klorofil dan Prolin Daun Kedelai                                       |

### Ilmu-ilmu Agama Islam

- |                        |  |
|------------------------|--|
| Achmadi                | Penegakan Hukum Pidana Terhadap Praktek Perjudian dalam Ritual Tiwah di Kabupaten Kapuas   |
| Ahmad Alghifari Fajeri | Implementasi Metode Pembelajaran Tahfidzul Qur'an untuk Meningkatkan Kecakapan Menghafal Al-Qur'an Siswa   |
| Hunainah               | Penerapan Model <i>Make a Match</i> untuk Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Arab pada SDIT Al-Qonita Palangka Raya  |
| Lilik Kholisotin       | Penerapan Model Pembelajaran <i>Index Card Match</i> pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas IV untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MIN Pahandut Palangka Raya |
| Muhammad Tri Ramdhani  | Model Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Sistem <i>Moving Class</i> dalam Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa SMP IT Sahabat Alam         |
| Nurul Husna Yusuf      | Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah Dasar Tahfidzul Qur'an Terpadu An-Najah Martapura   |

### Ilmu-ilmu Teknik

- |            |   |
|------------|---|
| Anwar Muda | Analisis Kuat Tekan Bebas Tanah Lempung Distabilisasi Pasir dan Semen |
|------------|---|

Volume 15 Nomor 2, Juni 2016

ISSN 1412-1395 (versi cetak)  
ISSN 2355-3529 (versi elektronik)

## ***ANTERIOR JURNAL***

**Penerbit :**

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M)  
Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

**Pelindung :**

Rektor Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

**Penanggung Jawab :**

Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M)  
Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

**Pimpinan Umum :**

Drs. H. Supardi, M.Pd

**Dewan Redaksi dan Penyunting Pelaksana :**

Djoko Eko H.S., S.P., M.P. (Ketua)  
Fahrudin Arfianto, S.Pi, M.Pd (Sekretaris)

**Penyunting Ahli :**

Dr. H.M. Yusuf, S.Sos, M.A.P.	(Ilmu-ilmu Sosial dan Politik)
Dr. Sonedi, S.Pd, M.Pd	(Ilmu-ilmu Pendidikan)
Ir. H. Setiarno, M.P.	(Ilmu-ilmu Pertanian dan Kehutanan)
Dr. H. Noormuslim, M.Ag	(Ilmu-ilmu Agama Islam)
Ir. Anwar Muda, M.T.	(Ilmu-ilmu Keteknikan)
dr. H. Fery Iriawan, M.PH	(Ilmu-ilmu Kesehatan)

**Pelaksana Tata Usaha dan Sirkulasi :**

Staf Tata Usaha LP2M UM Palangkaraya

**Alamat Redaksi :**

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M)  
Universitas Muhammadiyah Palangkaraya  
Jl. RTA. Milono Km.1,5 Palangka Raya 73111

Telp./Fax. (0536) 3222184; e-mail : lp3m\_um.palangkaraya@yahoo.co.id  
lp2m@umpalangkaraya.ac.id

---

Terbit setahun dua kali (pada bulan Juni dan Desember), berisi artikel hasil penelitian dan kajian yang bersifat analisis-kritis di bidang pertanian, kehutanan, ekonomi pertanian, perikanan, keteknikan, sosial dan politik, pendidikan, ekonomi, kesehatan, dan ilmu agama Islam. Penyunting menerima kiriman naskah yang belum pernah dipublikasikan dalam media publikasi lain. Persyaratan dan format naskah tercantum pada halaman sampul bagian belakang. Naskah yang masuk akan dievaluasi dan disunting untuk keseragaman format, istilah dan tata cara penulisan lainnya.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN  
KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**

Jl. R.T.A. Milono Km. 1,5 Palangka Raya – Kalimantan Tengah, Telefon/Facsimile : (0536) 3222184  
e-mail : lp2m@umpalangkaraya.ac.id ; lp3m\_um.palangkaraya@yahoo.co.id

---

**PENGANTAR LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Puji syukur *alhamdulillah* kehadiran Allah *subhanahu wa ta'ala* pada bulan Juni 2016 ini Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Muhammadiyah Palangkaraya secara cetak dan *online* kembali melakukan publikasi artikel ilmiah berupa *ANTERIOR JURNAL* sebagai media ilmiah untuk para dosen mempublikasikan hasil penelitian dalam bentuk artikel ilmiah maupun hasil kajian analisis kritis dengan terbitan Volume 15 Nomor 2 Juni 2016 sehingga semakin banyak masyarakat luas yang bisa membaca maupun berkoresponden terhadap para penulis artikel secara elektronik via e-mail.

LP2M UM Palangkaraya mengharapkan kepada semua dosen dan para peneliti khususnya di kampus Universitas Muhammadiyah Palangkaraya maupun dari lingkungan lainnya yang senada, dapat secara berkesinambungan berperan secara aktif dan mengisi tulisan artikel ilmiahnya serta mengambil manfaat yang sebesar-besarnya melalui penerbitan *ANTERIOR JURNAL* yang diterbitkan 2 kali dalam setahun ini. Semoga kelestarian penerbitan bisa kita pertahankan, sehingga kita bisa selalu beramal jariyah sekaligus mengenalkan lebih luas Universitas Muhammadiyah Palangkaraya di masyarakat luas.

Akhirnya, terima kasih dan penghargaan kami ucapkan kepada Rektor UM Palangkaraya, Pengelola *ANTERIOR JURNAL*, para penyumbang naskah artikel ilmiah, dan semua pihak yang telah mendukung terbitnya edisi ini. Kami juga mohon dukungan untuk kesuksesan penerbitan di edisi berikutnya pada Volume 16 Nomor 1 Desember 2016.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Palangka Raya, Juni 2016

Ketua LP2M,

**Djoko Eko Hadi Susilo, S.P., M.P.**

## **PENGANTAR REDAKSI DAN PENYUNTING PELAKSANA**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Salam jumpa lagi, .....

Pembaca media publikasi ilmiah *ANTERIOR JURNAL* yang terhormat, pada bulan Juni 2016 ini *ANTERIOR JURNAL* kembali terbit pada Volume 15 Nomor 2 Juni 2016. Keberhasilan penerbitan ini hasil kerjasama yang baik semua pihak yang mempertahankan kelestarian penerbitan dua kali dalam satu tahun.

Terbitnya media publikasi ilmiah *ANTERIOR JURNAL* tentu saja ikut berperanserta dalam menyebarluaskan hasil-hasil penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dilakukan oleh peneliti, khususnya di lingkungan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya dan peneliti lain yang senada dengan ciri khas *ANTERIOR JURNAL*.

Edisi ini kembali memuat sebanyak empat belas artikel yang terdiri atas bidang ilmu-ilmu pendidikan, ilmu-ilmu pertanian, ilmu-ilmu agama Islam, dan ilmu-ilmu teknik. Dewan redaksi dan penyunting pelaksana menyadari sepenuhnya pada terbitan ini masih terdapat beberapa kekurangan, oleh sebab itu dengan segala kerendahan hati bersedia menerima masukan-masukan yang bersifat konstruktif demi perbaikan pada penerbitan edisi berikutnya.

Dewan redaksi dan penyunting pelaksana mengucapkan terimakasih kepada pihak universitas, seluruh pengelola jurnal dan para penyumbang artikel ilmiah yang telah memberikan khasanah dalam terbitan edisi ini. Kami berharap dan mohon dukungan partisipasi semua pihak khususnya para penyumbang artikel untuk kesuksesan penerbitan di edisi berikutnya pada Volume 16 Nomor 1 Desember 2016.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Palangka Raya, Juni 2016

**Dewan Redaksi dan Penyunting Pelaksana**

## PEDOMAN BAGI PENULIS ANTERIOR JURNAL

1. Tulisan merupakan hasil penelitian atau kajian yang bersifat analisis kritis di bidang pertanian, kehutanan, ekonomi pertanian, perikanan, keteknikan, sosial dan politik, pendidikan, ekonomi, kesehatan, dan ilmu agama Islam yang belum pernah dipublikasikan.
2. Naskah ditulis dalam Bahasa Indonesia dan diketik pada kertas HVS ukuran A4 dengan spasi ganda (jarak baris 2 spasi), panjang tulisan maksimal 12 halaman (termasuk daftar pustaka).
3. Pengetikan naskah menggunakan komputer dengan program *Microsoft Word*. Jenis huruf yang digunakan adalah *Arial* dengan ukuran huruf *10 point*.
4. Naskah diketik dengan tata aturan sebagai berikut :
  - a. **Judul**, harus singkat dan jelas, ditulis dalam bahasa Indonesia, panjang judul tidak melebihi 12 kata.
  - b. **Nama Penulis**, dicantumkan tanpa menyebutkan gelar, di bawah nama penulis dicantumkan catatan tentang profesi, instansi tempat bekerja dan alamat e-mail.
  - c. **Abstrak**, ditulis dalam Bahasa Inggris dan Indonesia, merupakan uraian singkat tentang isi tulisan, panjang maksimal 250 kata dan memuat kata kunci.
  - d. **Pendahuluan**, berupa latar belakang, alasan pentingnya dilakukan penelitian atau hipotesis yang mendasari, pendekatan umum dan tujuan diadakannya penelitian serta kajian pustaka yang relevan.
  - e. **Metodologi**, secara cukup jelas menguraikan waktu dan tempat penelitian/lingkungan penelitian, bahan dan alat yang digunakan, teknik dan rancangan percobaan serta metode analisis data yang digunakan.
  - f. **Hasil dan Pembahasan**, dikemukakan secara jelas, bila perlu disertai dengan tabel dan ilustrasi (grafik, gambar, diagram) dan foto. Informasi yang telah dijelaskan dalam tabel tidak perlu diulangi dalam teks. Pembahasan hendaknya memuat analisis tentang hasil penelitian yang diperoleh, bagaimana penelitian dapat memecahkan permasalahan, perbedaan dan persamaan dengan penelitian terdahulu serta kemungkinan pengembangannya.
  - g. **Kesimpulan dan Saran**, berisi hal-hal penting dari hasil dan pembahasan penelitian dan disajikan secara terpisah.
  - h. **Daftar Pustaka**, mencantumkan semua pustaka berikut keterangan yang lazim dengan menggunakan tata cara penulisan pustaka sesuai dengan kaidah/ketentuan yang berlaku.
5. Naskah yang dikirimkan ke alamat redaksi dan penyunting pelaksana berupa *hard copy* satu rangkap dan *soft copy* dengan menggunakan media CD atau melalui alamat e-mail. Naskah sudah harus diterima redaksi selambat-lambatnya satu bulan sebelum bulan penerbitan. Foto yang dikirim merupakan foto asli (bukan fotocopy).
6. Penulis yang naskahnya diterbitkan, dikenakan biaya penerbitan sesuai harga biaya cetak dan biaya tersebut sewaktu-waktu bisa berubah mengikuti harga percetakan.
7. Penulis yang naskahnya diterbitkan akan mendapatkan 2 (dua) eksemplar cetak media publikasi ilmiah.

ISSN 2355-3529



9 772355 352004

**MODEL PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DENGAN SISTEM *MOVING CLASS* DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR  
SISWA SMP IT SAHABAT ALAM**

**MUHAMMAD TRI RAMDHANI**

Dosen Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

Email : muhammadtriramdhani@gmail.com

**ABSTRACT**

*Moving classes is teaching and learning systems that provide a new atmosphere in the learning process. This system is characterized by the moved class where students will move in accordance with the scheduled subjects. The concept of moving class refers to a student-centered learning and provides a dynamic environment in accordance with what they learn. It is very influential to the development of education in an effort to improve the quality of human life.*

*The results of this study showed that according to the writer's observation and study, SMP IT Sahabat Alam has not implemented yet the learning system that based on moving class learning that requires it has its own classroom space for each subject. But the school has its own unique characteristics and the learning system is to be based on a natural learning system that is suitable to the material. In addition, SMP IT Sahabat Alam has several activities that are of Islamic education include learning the Qur'an, Qur'an Night, Tadabur Alam, all of them still have a link to the learning of Islamic education that is done out of the class and class hours.*

*Keywords: moving class system, motivation, achievement*

**ABSTRAK**

*Moving class* adalah sistem belajar mengajar yang memberikan suasana baru dalam proses pembelajaran. Sistem ini mencirikan kelas bergerak dimana siswa akan berpindah tempat sesuai dengan jadwal mata pelajaran yang telah ditentukan. Konsep *moving class* mengacu pada pembelajaran yang berpusat pada siswa dan memberikan lingkungan yang dinamis sesuai dengan yang dipelajarinya. Hal ini sangat berpengaruh sekali untuk perkembangan pendidikan dalam upaya untuk meningkatkan kualitas hidup manusia.

Hasil penelitian menunjukkan SMP IT Sahabat Alam sesuai dengan pengamatan dan penelitian ternyata belum melaksanakan sistem pembelajaran yang berlandaskan pada sistem pembelajaran *moving class* yang mengharuskan memiliki ruang kelas tersendiri untuk setiap mata pelajaran. Tetapi sekolah tersebut memiliki ciri dan keunikan tersendiri pada sistem pembelajarannya yaitu dengan sistem pembelajaran berlandaskan pada alam yang disesuaikan dengan materinya. Selain itu juga, SMP IT Sahabat Alam memiliki beberapa kegiatan yang bersifat pendidikan agama Islam antara lain pembelajaran Al-Qur'an, *Qur'an Night*, Tadabur Alam, yang semuanya masih ada keterkaitannya dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilakukan di luar kelas dan jam pelajaran.

Kata kunci: sistem *moving class*, motivasi, prestasi belajar

**PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah suatu kebutuhan bagi setiap orang, oleh karenanya pendidikan perlu mendapatkan perhatian semua pihak, baik pemerintah, orang tua, maupun masyarakat bekerja sama dengan baik.

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk membentuk anak yang mulia, berbudi pekerti luhur, bertanggung jawab serta usaha pendewasaan diri. Hal ini sesuai dengan UU RI Nomor 20 tahun 2003 sebagai berikut : Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana



untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan di Indonesia diarahkan dalam rangka membentuk manusia yang memiliki keseimbangan untuk mengabdikan kepada pribadi, sosial dan akhirat. Oleh sebab itu, pendidikan dalam hal ini pendidikan agama Islam mendapat tempat yang layak. Di semua jenjang sekolah pendidikan agama Islam mempunyai peran yang sangat penting karena hasil proses pendidikan agama Islam diharapkan dapat mempertinggi akhlak manusia. Disamping itu pendidikan agama Islam juga diharapkan dapat menciptakan manusia yang dapat mengamalkan ajaran-ajaran Islam dengan baik, dalam kehidupan sehari-hari sehat jasmani dan rohani sehingga terdapat keseimbangan dunia dan akhirat, sebagai wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, beretika, beradab dan berwawasan tinggi yang memiliki pengetahuan dan keterampilan, kepribadian yang mantap dan mandiri terhadap masa depan dengan penuh tanggung jawab yang seutuhnya terhadap bangsa dan negara.

Begitu besar perhatian pemerintah terhadap pendidikan agama Islam bagi peserta didik, hendaknya disambut dengan positif atau harus mendapat dukungan dari setiap keluarga yang bersangkutan dengan ikut serta memberikan pendidikan agama kepada anak-anaknya sejak

dini hingga usia berusia remaja atau masih dalam tanggungan keluarga untuk mengarahkan anak supaya disiplin dalam menjalankan syariat agama dan semangat belajar yang tinggi, suasana yang menyenangkan, perlu ditanamkan nilai-nilai keagamaan kepada anak didalam keluarga. Ilmu bisa diperoleh dan didapatkan dimana saja, kapan pun. Menuntut ilmu tidak hanya dilakukan dimasa anak saja, tetapi bisa dilakukan pada masa yang lebih tua yang memang sedang membutuhkan pembelajaran atau pendidikan yang seharusnya didapatkan pada masa anak-anak, mungkin karena dengan keterbatasan yang dimiliki oleh orang tua si anak yang tidak dapat menyekolahkan. Berbeda dengan sekarang anak wajib mendapatkannya karena bantuan dari pemerintah sudah bisa meringankan orang tua yang kurang mampu. Ada kata pepatah mengatakan bahwasanya: "Tuntutlah ilmu dari buaian sampai liang lahat", yang mana kita diwajibkan menuntut ilmu setinggi-tingginya apabila mampu membiayainya. Karena, itu adalah modal anak untuk mencapai kejayaan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat, yang mana pembelajaran sekarang ditunjang dengan agama.

Sekolah dalam katagori mandiri ia sudah memenuhi delapan standar nasional pendidikan terutama ia mandiri dalam soal pembiayaan sedangkan sekolah dalam katagori standar ia sudah memenuhi delapan standar nasional pendidikan, namun dalam soal pembiayaan ia masih banyak dibantu oleh dinas pendidikan.

Penjelasan tersebut memberikan gambaran bahwa katagori sekolah standar dan mandiri didasarkan pada terpenuhinya delapan standar

nasional pendidikan (standar isi, standar proses, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan).

*Moving class* adalah sistem belajar mengajar yang memberikan suasana baru dalam proses pembelajaran. Sistem ini mencirikan kelas bergerak dimana siswa akan berpindah tempat sesuai dengan jadwal mata pelajaran yang telah ditentukan. Konsep *moving class* mengacu pada pembelajaran yang berpusat pada siswa dan memberikan lingkungan yang dinamis sesuai dengan yang dipelajarinya. Hal ini sangat berpengaruh sekali untuk perkembangan pendidikan dalam upaya untuk meningkatkan kualitas hidup manusia. Penerapan *moving class* diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi siswa dalam upaya meningkatkan aktivitas belajar mereka di sekolah. Adanya aktivitas yang meningkat ini akan merubah cara belajar siswa dari belajar pasif menjadi cara belajar aktif. Pembelajaran ini sangat efektif dalam memberikan suasana pembelajaran yang interaktif, menarik dan menyenangkan, sehingga para siswa dapat lebih mudah menguasai atau menyerap materi-materi yang diajarkan oleh guru di sekolah. Atau dengan kata lain dapat memperoleh prestasi belajar yang tinggi.

Dengan sistem *moving class* diharapkan siswa akan lebih bersemangat dalam belajar karena mereka akan berpindah ruangan kelas dengan cara mendatangi ruangan yang khusus untuk belajar pada mata pelajaran tertentu. Setiap guru mata pelajaran mempunyai ruangan tersendiri dan siswa yang akan mengikuti pelajarannya akan mendatangi ruangnya. *Moving class* bertujuan untuk membiasakan

siswa agar merasa hidup dan nyaman dalam belajar. Selain itu agar mereka tidak jenuh dan bertanggung jawab terhadap apa yang dipelajarinya.

Sistem pembelajaran tematik melalui metode *moving class* pada dasarnya adalah upaya untuk mendekatkan proses pembelajaran kepada proses yang diinginkan harapannya, dapat mengoptimalkan potensi dan bermanfaat dalam proses pembelajaran. Sehingga selama proses pembelajaran waktu yang panjang anak tetap aktif, kreatif, belajar secara efektif dan menyenangkan. Pemakaian model kelas kompetensi juga diharapkan dapat membentuk pencapaian ketuntasan belajar, sebab proses pembelajaran siswa di *moving class* dapat terfokus pada bidang kompetensi yang sedang dipelajari. Pemakaian model kelas kompetensi akan lebih memenuhi prinsip efisiensi dan efektifitas pendidikan dikarenakan kelas dan sekaligus laboratorium bagi siswa. Dalam sistem *moving class*, guru bidang studi memiliki kelas tersendiri. Hal tersebut memberi keuntungan bagi guru bidang studi untuk menata kelas, mengkondisikan kelas sesuai kebutuhan pembelajaran. Pada sistem *moving class*, aroma tiap mata pelajaran pasti akan terlihat berbeda sehingga siswa tidak merasa jenuh dalam menghadapi pelajaran.

Performance guru di dalam kelas akan lebih menyenangkan dan efektif jika guru menggunakan alat bantu pembelajaran atau media pembelajaran. Penyediaan pembelajaran dalam sistem pengelolaan kelas yang berpindah-pindah ini akan sangat berperan optimal dalam pembelajaran.

Latar belakang sekolah menggunakan *moving class* adalah sebuah tuntutan dari seorang guru yang harus mengembangkan potensi dan intelektual peserta didik secara optimal. Didalam kelas guru melakukan inovasi dan kreativitas pembelajaran, mengelola kelas, menata alat peraga, menata ruangan dan menata tempat duduk. Hal ini akan terwujud jika guru diberikan kewenangan mengelola kelas sesuai dengan karakteristik mata pelajaran masing-masing dan hal ini akan memotivasi siswa dalam belajar karena siswa tidak hanya belajar di ruang kelas yang menonton, tetapi siswa akan mengalami pengalaman belajar pada kelas. Kelas yang selalu berpindah sesuai dengan karakteristik mata pelajaran. Hal ini mengurangi nilai kebosanan dan kejenuhan terhadap ruang kelas yang terfokus pada satu tempat saja yang menjadi penghambat proses pembelajaran.

Penerapan *moving class* ini dapat memberikan nilai tambah bagi siswa dalam upaya meningkatkan aktivitas belajar siswa di sekolah. Adanya aktivitas yang meningkat ini akan merubah cara belajar siswa dari belajar pasif menjadi cara belajar aktif, sehingga dapat lebih mudah menguasai atau menyerap materi-materi yang diajarkan oleh guru di sekolah. *Moving class* mampu memberi kekuatan pada siswa untuk menjadi aktif, menjadi kontributor yang dapat mengarahkan diri sendiri bagi pertumbuhan dan pengembangan diri sendiri.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut dengan judul, "Model Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Sistem *Moving class* dalam Peningkatan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa SMP IT Sahabat Alam".

### **Perumusan Masalah**

1. Bagaimana bentuk efektivitas pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam dengan sistem *moving class* siswa SMP IT Sahabat Alam?
2. Sejauhmana efektivitas pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam dengan sistem *moving class* dalam peningkatan motivasi siswa SMP IT Sahabat Alam?

### **Tujuan Penulisan**

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui model pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam dengan sistem *moving class* siswa SMP Sahabat Alam.
2. Untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam dengan sistem *moving class* dalam peningkatan motivasi siswa SMP Sahabat Alam.
3. Untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam dengan sistem *moving class* dalam peningkatan prestasi belajar siswa SMP Sahabat Alam.

## **METODOLOGI**

### **Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di SMP IT Sahabat Alam, jalan RTA Milono Kota Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah.

### **Kajian Teoritik**

#### ***Moving class* sebagai Model Pengelolaan Kelas Dinamis**

Secara bahasa istilah *moving class* terdiri dari dua kata yaitu *moving* yang memiliki arti "bergerak" dan *class* yang berarti

“kelas” ( Echols 1992 : 387) dari dua pengertian tersebut, istilah *moving class* bisa diartikan sebagai kelas bergerak. Namun pengertian ini tidak dipahami secara fisik dalam artian ruang kelas yang bergerak. Kelas disini diartikan sebagai suatu masyarakat kecil yang merupakan bagian dari masyarakat sekolah, sebagai satu kesatuan organisasi atau unit kerja yang secara dinamis menyelenggarakan kegiatan-kegiatan belajar mengajar yang kreatif untuk mencapai suatu tujuan. Jadi, dalam sistem *moving class* yang bergerak atau berpindah adalah peserta didik yang merupakan masyarakat kecil sekolah dan menempati kelas tertentu. Sedangkan pengertian *moving class* dalam arti istilah adalah kegiatan pembelajaran yang didasarkan pada perpindahan peserta didik sesuai mata pelajaran yang diikutinya. Konsep *moving class* mengacu pada pembelajaran kelas yang berpusat pada anak untuk memberikan lingkungan yang dinamis sesuai dengan bidang yang dipelajarinya. Dengan *moving class*, pada saat subjek mata pelajaran berganti maka peserta didik akan meninggalkan kelas menuju kelas lain sesuai mata pelajaran yang dijadwalkan, jadi peserta didik yang mendatangi pendamping, bukan sebaliknya. Oleh karena itu, terdapat penamaan kelas berdasarkan bidang studi, misalnya; kelas biologi, kelas bahasa, kelas fisika, kelas PAI dan sebagainya. Dengan demikian dalam pembelajaran sistem *moving class* diperlukan adanya kelas mata pelajaran yang serumpun untuk memudahkan dalam proses terlaksana pembelajaran dan memudahkan dalam pengaturan kegiatan mengajar guru yang dilaksanakan secara *team teaching*. Pembelajaran dengan *team teaching*

memudahkan guru dalam mengembangkan materi pembelajaran, kegiatan penilaian, kegiatan remedial dan pengayaan serta mengambil keputusan dalam menentukan tingkat pencapaian peserta didik terhadap mata pelajaran atau materi tertentu.

### **Tujuan *Moving class***

Adapun tujuan penerapan *moving class* adalah:

1. Meningkatkan kualitas proses pembelajaran;
2. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi waktu pembelajaran
3. Meningkatkan disiplin peserta didik dan guru
4. Meningkatkan keterampilan guru dalam memvariasikan metode dan media pembelajaran yang diaplikasikan dalam kehidupan peserta didik sehari-hari.
5. Meningkatkan keberanian peserta didik untuk bertanya, menjawab, mengemukakan pendapat dan bersikap terbuka pada setiap mata pelajaran.
6. Meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik.
7. Memfasilitasi peserta didik yang memiliki beraneka macam gaya belajar baik visual, auditori, dan khususnya kinestetik untuk mengembangkan dirinya.
8. Menyediakan sumber belajar, alat peraga, dan sarana belajar yang sesuai dengan karakter bidang studi.
9. Melatih kemandirian, kerjasama, dan kepedulian sosial peserta didik. Karena dalam *moving class* mereka akan bertemu dengan peserta didik lain bahkan dari jenjang yang berbeda setiap ada perpindahan kelas atau pergantian mata pelajaran.

10. Merangsang seluruh aspek perkembangan dan kecerdasan peserta didik (*multiple intelligent*).

#### **Strategi Penerapan *Moving class***

Untuk mencapai hasil yang optimal dalam pembelajaran yang dilakukan dengan sistem *moving class* maka perlu ditetapkan strategi pelaksanaannya, pengorganisasian pelaksana, tugas, kewajiban dan wewenang. Strategi pengelolaan *moving class* tersebut, di antaranya adalah:

1. Pengelolaan perpindahan peserta didik
2. Pengelolaan ruang belajar-mengajar
3. Pengelolaan administrasi guru dan peserta didik
4. Pengelolaan *remedial* dan pengayaan
5. Pengelolaan penilaian

#### **Dinamika *Moving class* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

1. *Display* kelas
2. Penataan tempat duduk
3. Ruang kelas berbasis multimedia
4. Tata tertib kelas PAI
5. Pembelajaran pendidikan agama Islam

#### **Faktor Pendukung Pelaksanaan *Moving class***

1. Sarana dan prasarana
2. *Stake Holders*

#### **Faktor Penghambat Pelaksanaan *Moving class***

1. Kondisi kelas yang belum sempurna kelas merupakan komponen utama dalam sistem *moving class*
2. Sarana yang kurang lengkap
3. Ketidaksiplinan peserta didik
4. Kurikulum sekolah

#### **Kelebihan Sistem Pembelajaran *Moving class***

1. Menghilangkan kejenuhan peserta didik sistem *moving class* termasuk dalam pengelolaan kelas yang dinamis
2. Melatih kedisiplinan
3. Kelas sebagai laboratorium dan perpustakaan
4. Kelas menjadi otoritas guru mata pelajaran
5. Pembelajaran *team teaching*

#### **Kekurangan Sistem Pembelajaran *Moving class***

1. Membutuhkan Sarana dan Prasarana yang Lebih Lengkap
2. Terbatasnya Alokasi Waktu
3. Peserta Didik Lebih Mudah Lelah
4. Kemungkinan Peserta Didik untuk Tidak Mengikuti Pelajaran di Kelas Lebih Besar

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

SMP IT Sahabat Alam merupakan salah satu sekolah yang menitikberatkan pada pembelajaran diluar ruangan sehingga berbeda dengan sistem pembelajaran yang lain. Sekolah alam membantu peserta didik untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Hasil observasi sementara di SMP IT Sahabat Alam bahwasannya dengan menggunakan sistem model *moving class* yaitu dengan tidak hanya melaksanakan pembelajaran di ruang kelas itu saja tetapi ada beberapa tempat yang dijadikan wahana pembelajaran untuk dapat memotivasi mereka tidak jenuh terhadap proses pembelajaran yang terpatok pada satu wahana saja tanpa adanya variasi yang menjadi tempat untuk meningkatkan kesegaran mereka dalam menerima pelajaran. Karena dalam maknanya model *moving class* di sebut dengan perpindahan

kelas/ruangan, dalam arti sederhana dapat dijelaskan dengan berbeda tempat dalam melaksanakan proses pembelajaran yang juga diseduaikan dengan Materi teori pembelajaran pada saat itu.

Sejak awal berdirinya sekolah ini sudah melaksanakan pembelajaran dengan sistem model *moving class* karena diharapkan dapat memberikan wahana baru untuk mereka mengekspresikan dan mendapatkan perubahan yang baru. Antusias yang terjadi memang sangat berbeda ketika pembelajaran yang dilakukan hanya pada ruang kelas itu saja tanpa adanya variasi. SMP IT Sahabat Alam juga melaksanakan sistem pembelajaran dengan tematik yang pada dasarnya upaya untuk mendekatkan proses pembelajaran kepada proses yang diinginkan, harapannya, dapat mengoptimalkan potensi dan bermanfaat dalam proses pembelajaran, sehingga selama proses pembelajaran waktu yang panjang anak tetap aktif, kreatif, belajar secara efektif dan menyenangkan.

Dari hasil wawancara yang ditujukan kepada guru PAI yang menjadi subyek penelitian ini dinyatakan bahwasannya sistem pembelajaran dengan metode *moving class* memang belum sepenuhnya terwujud secara harfiah menurut teori yang berlaku, tetapi kami sedialanya melaksanakan sistem pembelajaran dengan semaksimal mungkin agar pembelajaran tersebut dapat diterima dengan baik dan mendapatkan hasil yang diinginkan.

Ada 10 pertanyaan yang diajukan untuk menggali tentang sistem pembelajaran dengan menggunakan *moving class* kepada subyek, antara lain sebagai berikut: 1) Bagaimana untuk meningkatkan kualitas dalam merangsang siswa

untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran?. 2) Seperti apa visi misi yang dibuat sekolah sehingga dituntut untuk melaksanakan dengan sistem pembelajaran yang lebih bervariasi?. 3) Seperti apa fasilitas yang dimiliki untuk menunjang proses pembelajaran *moving class*?. 4) Bagaimana sarana dan prasarana yang dibutuhkan agar proses pembelajaran dengan menggunakan sistem pembelajaran *moving class*?. 5) Bagaimana penataan yang dilakukan baik itu ruangan, tempat duduk dan lain sebagainya?. 6) Apakah efektif dan efisien waktu yang digunakan untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan sistem *moving class*?. 7) Bagaimana stimulus yang didapat ketika sistem pembelajaran dilakukan dengan lebih bervariasi?. 8) seperti apa perbedaan ketika dalam pelaksanaan pembelajaran dengan sistem *moving class* agar proses pembelajaran yang dilaksanakan dapat dikatakan 2E 1P?. 9) apa kendala yang dihadapi ketika proses pembelajaran dilakukan lebih bervariasi tidak stagnan?. 10) Bagaimana prestasi yang diperoleh siswa?.

Hasil dari wawancara yang diajukan kepada guru PAI SMP IT Sahabat Alam yaitu Bapak Amruddin, mengatakan bahwasannya dalam meningkatkan motivasi siswa dalam belajar terdapat beberapa faktor yang memang harus dilakukan salah satunya adalah bagaimana proses pembelajaran itu tidak stagnan hanya terfokus pada satu sistem saja tetapi harus lebih bervariasi di dalam pelaksanaan proses pembelajaran tersebut sehingga anak akan aktif dan mampu memberikan sebuah pernyataan yang diajukan untuk melatih cara berfikirnya menuju kemandirian. Dalam hal ini memang

seorang guru dituntut untuk lebih banyak menguasai lagi berbagai macam cara strategi bahkan metode dalam mengajar dan lebih asiknya lagi di sekolah ini lebih mengedepankan pada proses pembelajaran secara langsung yang berbaur dengan alam sekitar. Dalam uu no 20 tahun 2003 sudah dikatakan bahwasannya di dorong untuk memiliki kesadaran tersendiri dan dilatih untuk mandiri agar dapat mewujudkan suasana pembelajaran yang lebih aktif lagi dalam mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kognitif afektif dan psikomotor yang sesuai pada porsinya. Walaupun pada saat ini pendidikan terdapat beberapa karakteristik di dalamnya yang masing-masing memiliki unsur yang berbeda antara yang satu dengan lainnya untuk mewujudkan tujuan yang sama yaitu mencerdaskan anak bangsa dengan diimbangi spiritual keagamaan yang kuat untuk membentengi dirinya kelompok bahkan bangsa dan negara.

Sistem pembelajaran SMP IT Sahabat Alam juga sudah diatur tersendiri secara otonomi sekolah bahwasannya dengan visinya yaitu eksis sebagai sekolah alam berbasis Islam dengan standar keilmuan yang berkualitas dan misinya yaitu 1) Membentuk sumber daya insani yang selaras antara jasad, akal dan hati, 2) Mengembangkan potensi anak didik dalam aktualisasi diri, 3) Menyediakan kebutuhan pembelajaran individual dan komunal dengan sistem dan metode yang modern, 4) Menanamkan sejak dini kepada anak didik kecintaan kepada alam. Yang sudah dapat dijadikan pedoman bagi para guru untuk melaksanakan proses pembelajaran yang sesuai dengan ketentuan berlaku. Dan juga moto yang

dikemukakan SMP IT juga mengacu pada sistem pembelajaran yang tidak hanya berpatok pada satu tempat saja yaitu belajar di mana saja dan kapan saja.

Walaupun fasilitas yang dimiliki tidak selengkap seperti yang sesuai dengan teori, tapi pada dasarnya sistem ini mengharuskan untuk membuat sistem pembelajaran yang bervariasi tidak kaku yang dapat membuat siswa jenuh tidak bersemangat untuk mengikuti proses pembelajaran yang dilaksanakan. Namun dengan keterbatasan itu pembelajaran pendidikan agama Islam tetap bisa melaksanakan dengan bervariasi sesuai materi teori yang ada sesuai dengan kurikulum yang dimuat. Perpindahan kelas tidak hanya dilakukan pada struktur berupa fisik tetapi sistem disini juga bisa memuat kelas yang bisa membaur antara yang satu dengan yang lainnya, dengan artian bisa merefleksi, melatih, membiasakan siswa pada kognitif afektif dan psikomotornya agar mampu mandiri untuk menghadapi pancaran global yang lebih maju. Seperti yang disampaikan di atas tadi bahwasannya fasilitas yang tersedia sudah cukup untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan sistem perpindahan tidak berpatok pada satu place saja tetapi berbagai tempat digunakan untuk menunjang keberhasilan output itu sendiri.

Konteks dalam sekolah alam berbentuk pelestarian lingkungan sekitar yang menjadi bahan untuk melaksanakan dalam pembelajaran yang sesuai dengan materi atau kesesuaian mata pelajaran yang akan diajarkan, semua itu tidak lepas dari konteks alam yang dijadikan sarana utama untuk pembelajaran. Penataan yang diberikan pada dasarnya sekolah ini membiarkan

seperti apa adanya yang sudah terbentuk sebelumnya, tetapi ada yang menarik dalam penataan kelas seperti ruangan yang terbuka yang bisa langsung berbaur dengan alam sekitar yang bisa langsung dijadikan dalam proses pembelajaran.

Kegiatan dalam hal keagamaan ada beberapa yang dimiliki SMP IT untuk membangun karakter pribadi siswa agar mampu bertanggung jawab dalam menghadapi permasalahan yang ada dan mampu mendapatkan solusi sendiri. Antara lain ada camping/tadabur alam, i'tikaf, qur'an night, dan lain sebagainya. Semuanya masuk dalam pembelajaran pendidikan agama Islam yang diajarkan kepada siswa untuk memberikan keterampilan/life skill agar mampu bersaing dengan yang lain. Terkadang siswa juga diberikan motivasi oleh para pembimbingnya yang dilakukan di kelas ataupun di luar kelas. Walaupun sekolahnya berbasis alam tetapi suasana keagamaannya tidak kurang sedikitpun untuk ditinggalkan bahkan lebih diperbanyak untuk menunjang mencapai hasil yang sesuai dengan peraturan pemerintah agar siswa dapat memiliki akhlak yang baik, bahkan Islam sendiri sudah mengajarkan umatnya dari awal sampai akhir untuk tetap berdiri berpegang teguh pada ajaran agama Islam. Selain itu juga siswa dituntut untuk mampu memahami seperti apa situasi yang ada disekitar ketika proses pembelajaran berlangsung di luar kelas, dalam artian berada di kelas yang berbeda dengan biasanya yang hanya duduk di tempat dengan sandaran mendengarkan guru memberikan materi. Waktu yang disediakan pada umumnya untuk pembelajaran pendidikan agama Islam tidak lebih biasanya 2 kali dalam seminggu karena banyaknya materi pelajaran

yang ada sehingga tidak cukup untuk memberikan waktu lebih untuk pembelajaran pendidikan Islam, tetapi para pengurus juga memberikan pembelajaran tentang hal keagamaan di luar pembelajaran yang terstruktur dalam jadwal.

Pendidikan yang diselenggarakan berwawasan lingkungan sangat memberikan sisi positif untuk pertumbuhan dan perkembangan bagi siswa membentuk pribadi yang berjiwa tangguh yang mampu memberikan sebuah kepercayaan terhadap dirinya sendiri.

Pendidikan bagi anak merupakan investasi terbesar keluarga di masa depan. Menentukan sekolah yang tepat bagi anak kita saat ini adalah hal yang penting karena pilihan kita berperan besar dalam masa depan anak kita. Bentuk pendidikan yang tepat bagi anak juga dapat membantu ia mengembangkan potensi yang dimilikinya semaksimal mungkin. Karena tuntutan yang ada membuat guru memiliki kendala dalam melaksanakan proses pembelajaran secara bervariasi, antara lain dalam hal pengawasan ketika pembelajaran dilaksanakan di luar kelas dan penyediaan sarana prasarana untuk pelaksanaan ketika pembelajaran dilakukan di luar kelas selain ruangan utama yang dijadikan proses pembelajaran berlangsung.

## KESIMPULAN

Sistem pembelajaran *moving class* merupakan sistem pembelajaran yang berlandaskan perpindahan kelas yang sesuai dengan mata pelajaran yang telah terjadwal. Jadi dengan pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwasannya SMP IT Sahabat sesuai dengan pengamatan dan penelitian ternyata belum melaksanakan sistem



pembelajaran yang berlandaskan pada sistem pembelajaran *moving class*, tetapi sekolah tersebut memiliki ciri dan keunikan tersendiri pada sistem pembelajarannya yaitu dengan sistem pembelajaran berlandaskan pada alam yang disesuaikan dengan materinya. Selain itu juga, SMP IT Sahabat Alam memiliki beberapa kegiatan yang bersifat pendidikan agama Islam antara lain pembelajaran Al-Qur'an, *Qur'an Night*, *Tadabur Alam*, yang semuanya masih ada keterkaitannya dengan pembelajaran pendidikan agama Islam yang dilakukan di luar kelas dan jam pelajaran.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Darwis, Djamaluddin, 2006. *Dinamika Pendidikan Islam: Sejarah, Ragam dan Kelembagaan*. Semarang: RaSAIL.
- Depertemen Agama, RI, 1989. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung : CV Jaya Sakti.
- Echols dan Shadily, 1992. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*. Jilid I. Yogyakarta: Gadjah Mada Univers
- Haidar Putra Daulay, 2004. *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*, Jakarta : Kencana.
- Marland, Michael, 1990. *Seni Mengelola Kelas: Tugas dan Penampilan Seorang Pendidik*, Terj. Dahara Prize, Semarang: Dahara Prize.
- Nawawi, Hadari, 1989. *Organisasi Sekolah dan pengelolaan Kelas*, Jakarta: Haji Masagung.
- Tim Redaksi Fokus Media, 2005. *Standar Nasional Pendidikan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005*, Bandung: Fokus Media.